

LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER SAPO JOJONG
DALAM MENGEKSPLORASI SEJARAH DAN BUDAYA
KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun Oleh:
ARI DARMAWAN
NIM: 2290473044

JURUSAN DESAIN
PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA
MEDAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Pembuatan Video Dokumenter Sapo Jojong Dalam
Mengeksplorasi Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat
Penulis : Ari Darmawan
NIM : 2290473044
Program Studi : Desain Grafis
Jurusan : Desain

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir
di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji



Syafriyandi, S.Pd., M.Sn.
NIP. 199202082019031009

Anggota I



Komda Saharja, S.Kom., M.Pd
NIP. 197712202006041002

Anggota II



Siti Aisyah, S.Pd., M.Si., Ph.D
NIP. 0015108304

Mengetahui,
Kepala Unit Pengelola PNMK
PSDKU Medan



Komda Saharja, S.Kom., M.Pd
NIP. 197712202006041002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Pembuatan Video Dokumenter Sapo Jojong Dalam
Mengeksplorasi Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat

Penulis : Ari Darmawan

NIM : 2290473044

Program Studi : Desain Grafis

Jurusan : Desain

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan. Ditandatangani
di Medan, 8 Juli 2025.

Pembimbing I



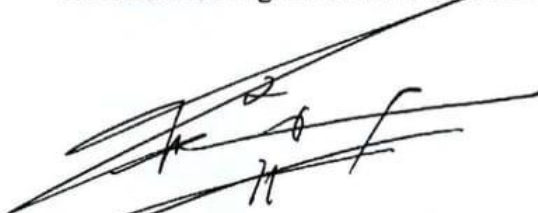
Siti Aisyah, S.Pd., M.Si., Ph.D
NIP. 0015108304

Pembimbing II



Rommel Sinaga, S.Pd., M.Pd
NIP. 196202241985011001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Desain Grafis



Faudunasokhi Telaumbanua, SE., MM.
NIP. 198006022002121001

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Darmawan
NIM : 2290473044
Program Studi : Desain Grafis
Jurusan : Desain
Tahun Akademik : 2025

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

Pembuatan Video Dokumenter Sapo Jojong dalam Mengeksplorasi Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme. Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 8 Juli 2025

Yang menyatakan,



Ari Darmawan

NIM. 2290473044

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Darmawan

NIM : 2290473044

Program Studi : Desain Grafis

Jurusan : Desain

Tahun Akademik : 2025

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pembuatan Video Dokumenter Sapo Jojong dalam Mengeksplorasi Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 8 Juli 2025

Yang menyatakan,



Ari Darmawan

NIM. 2290473044

ABSTRACT

This final project aims to produce a documentary video about Sapo Jojong, a traditional house that holds significant historical and cultural value for the people of Pakpak Bharat. The documentary explores the philosophical, social, and cultural meanings embedded in Sapo Jojong and its role in the daily life of the local community. The production process involves three main stages: pre-production, production, and post-production, with data collected through direct observation and semi-structured interviews with traditional leaders, local residents, and cultural experts. Visual documentation is carried out using various equipment such as cameras, drones, and stabilizers to ensure high-quality footage. This documentary presents a combination of cultural narratives, architectural visuals, and traditional activities, packaged in a cinematic and informative manner. The final work is expected to serve as an educational medium and a form of cultural promotion that raises awareness of the importance of preserving local heritage.

Keywords: *Documentary Video, Sapo Jojong, Pakpak Bharat, Local Culture, Traditional House*

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat video dokumenter tentang Sapo Jojong, rumah adat yang menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya masyarakat Pakpak Bharat. Dokumenter ini mengeksplorasi nilai-nilai filosofis, sosial, dan budaya yang terkandung dalam Sapo Jojong serta perannya dalam kehidupan masyarakat. Proses produksi dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, dengan metode pengumpulan data berupa observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur dengan tokoh adat, masyarakat, dan budayawan. Pengambilan gambar dilakukan menggunakan berbagai perangkat seperti kamera, drone, dan stabilizer untuk mendukung kualitas visual. Dokumenter ini menyajikan gabungan antara narasi budaya, visual arsitektur, serta kegiatan adat, yang dikemas secara sinematik dan informatif. Karya ini diharapkan dapat menjadi media edukatif sekaligus bentuk promosi budaya lokal yang memperkuat kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya.

Kata Kunci: *Video Dokumenter, Sapo Jojong, Pakpak Bharat, Budaya Lokal, Rumah Adat*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Dr. Handika Dany Rahmayanti, M.Si., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Trifajar Yurmama, S.Kom., M.T selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Lani Siti Noor Aisyah, S.Ds., M.Ds. selaku Sekretaris Jurusan Desain.
5. Komda Saharja, S.Kom., MPd., selaku Kepala Unit Pengelola Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan.
6. Faudunasokhi Telaumbanua, S.E., MM., selaku Koordinator Program Studi Desain Grafis.
7. Dr. Siti Aisyah, S.Pd., M.Si., Ph.D., selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
8. Rommel Sinaga, S.Pd,M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya serta memberikan semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Franc Bernhard Tumanggor, selaku Bupati Pakpak Bharat yang telah memberikan izin untuk saya dapat melakukan penelitian Tugas Akhir.
10. Atur Pandapotan Solin, selaku narasumber dan pemilik Sapo Jojong Sipitu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat diwawancarai
11. Terkhusus kepada Ibu saya, Ibu Misnem, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan hingga semangat yang tak henti, hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik mungkin.

12. Kepada kakak saya Mei Elya Sari S.Pd, dan Suami Hendri Adi S.Pd, terima kasih atas semangat, doa serta dukungan yang selalu menguatkan di setiap proses yang saya jalani.
13. Kepada teman-teman serta orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan bantuan yang sudah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi karya yang berguna di bidang desain digital.

Medan, 8 Juli 2025



Ari Darmawan
NIM. 2290473044

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	5
F. Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat	8
B. Sapo Jojong Sipitu	9
C. Video Dokumenter	10
D. Jurnalistik dan Metode EDFAT	11
E. <i>Software</i> Pendukung.....	13
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	17
A. Data/Objek Penulisan.....	17
B. Teknik Pengumpulan Data	18
C. Ruang Lingkup.....	21
D. Langkah Kerja.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Proses Pembuatan Video	25
B. Pembahasan Video	61

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tim Produksi	36
Tabel 2. Anggaran Dana Produksi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Adobe Premiere Pro	15
Gambar 2 Adobe Photoshop	16
Gambar 3. Capcut.....	16
Gambar 4. Rumah Adat Sapo Jojong Sipitu	18
Gambar 5. Script Wawancara Narasumber	20
Gambar 6. Cover Script.....	27
Gambar 7. Isi Script	28
Gambar 8. Isi Script	29
Gambar 9. Storyboard Scene 1-2	30
Gambar 10. Storyboard Scene 2-3	31
Gambar 11. Storyboard Scene 4.....	32
Gambar 12. Storyboard Scene 4.....	33
Gambar 13. Storyboard Scene 4-6	34
Gambar 14. Storyboard Scene 6.....	35
Gambar 15. Sony Alpha 7 Mark II.....	37
Gambar 16. Sony Alpha 6000	38
Gambar 17. Drone DJI Mini 4K	39
Gambar 18. Laptop Acer Aspire 3 15	40
Gambar 19. Microphone TNW N9	41
Gambar 20. Tripod Somita ST 3520	42
Gambar 21. Evo Gimbals Rage Gen 2	43
Gambar 22. Proses Wawancara dengan Pemilik Sapo Jojong	45
Gambar 23. Hasil gambar menggunakan lensa 55mm	47
Gambar 24. Hasil gambar menggunakan lensa 20mm	47
Gambar 25. Pengambilan Footage Drone	48
Gambar 26. Medium Close Up (Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2025).....	49
Gambar 27. Wide Shoot (Sumber: Dokumentasi Penulis, Juni 2025)	50
Gambar 28. Close Up.....	51
Gambar 29. Establishing Shoot.....	52

Gambar 30. Low Angle	53
Gambar 31. Eye Level.....	54
Gambar 32. Bird Eye.....	54
Gambar 33. Importing Footage	56
Gambar 34. Proses Penyusunan Audio	56
Gambar 35. Penyusunan Footage.....	56
Gambar 36. Pemberian Efek dan Color Grading	57
Gambar 37. Exporting.....	57
Gambar 38. Editing Animasi Gambar	58
Gambar 39. Penggabungan Elemen-elemen visual.....	60
Gambar 40. Penambahan overlay	60
Gambar 41. Pemberian Warna	60
Gambar 42. Finalisasi.....	61
Gambar 43. Visualisasi Penerapan Entire	62
Gambar 44. Visualisasi Penerapan Entire	62
Gambar 45. Visualisasi Penerapan Entire	63
Gambar 46. Visualisasi Penerapan Detail	63
Gambar 47. Visualisasi Penerapan Detail	64
Gambar 48. Visualisasi Penerapan Framing	64
Gambar 49. Visualisasi Penerapan Framing	65
Gambar 50. Visualisasi Penerapan Framing	65
Gambar 51. Visualisasi Penerapan Angle	66
Gambar 52. Visualisasi Penerapan Angle	66
Gambar 53. Visualisasi Penerapan Detail	67
Gambar 54. Visualisasi Penerapan Timing	67
Gambar 55. Visualisasi Penerapan Timing	68
Gambar 56. Visualisasi Penerapan Timing	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Penulis
- Lampiran 2. Lembar Pembimbingan TA
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Bukti Pekerjaan Secara Utuh
- Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan mendokumentasikan informasi, termasuk dalam upaya pelestarian budaya. Salah satu media yang efektif untuk digunakan adalah video dokumenter. Video dokumenter adalah karya audiovisual yang menampilkan kenyataan dengan cara yang informatif, edukatif, dan bertujuan untuk melestarikan budaya. Menurut (Wisman & Cupei, 2023) Dalam konteks budaya lokal, video dokumenter bisa menjadi media edukasi dan arsip yang menarik karena mampu menyampaikan nilai-nilai budaya secara visual dan menyentuh emosi penonton..

Pemanfaatan video dokumenter sudah dilakukan di berbagai daerah sebagai cara untuk melestarikan warisan budaya, contohnya seperti pendokumentasian tradisi Guritan dan Rejung di Sumatra. Studi menunjukkan bahwa media ini tidak hanya membantu menyampaikan nilai-nilai budaya secara estetis, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat lokal terhadap jati dirinya (Mentari & Syaputra, 2024). Selain itu, video dokumenter juga dapat memperkenalkan potensi alam suatu daerah. Kabupaten Pakpak Bharat misalnya, memiliki kekayaan alam seperti perbukitan hijau, air terjun, hingga sumber daya pertanian dan rempah-rempah lokal yang belum banyak diekspos secara luas. Melalui video dokumenter, potensi ini dapat diperkenalkan secara lebih luas kepada masyarakat nasional maupun internasional.

Menanggapi pentingnya dokumentasi sejarah dan budaya lokal, Bapak Bupati Pakpak Bharat Franc Bernhard Tumanggor menginisiasi permintaan khusus pembuatan video dokumenter yang menggambarkan sejarah, budaya, dan kekayaan alam Pakpak Bharat. Video ini ditujukan sebagai media sambutan kepada para tamu yang berkunjung ke Kantor Bupati, sekaligus menjadi bentuk promosi visual daerah. Hal ini sejalan dengan upaya berbagai daerah dalam memanfaatkan media digital sebagai alat komunikasi budaya yang lebih modern dan efektif (Widayati et al., 2021).

Salah satu objek utama dalam dokumenter ini adalah Sapo Jojong, rumah adat khas masyarakat Pakpak Bharat. Sapo Jojong tidak hanya menjadi simbol arsitektur tradisional, namun juga mencerminkan nilai-nilai filosofis masyarakat seperti kekeluargaan, spiritual, dan struktur sosial (Tumangger et al., 2023). Rumah ini memiliki bentuk panggung dengan atap melengkung yang khas, serta ukiran-ukiran yang memiliki makna tertentu dalam budaya Pakpak. Dengan bantuan alat modern seperti drone DJI Mini 4K, Sapo Jojong dapat ditampilkan sebagai fokus utama dalam dokumenter ini dengan sudut pandang yang lebih luas dan menarik. Penggunaan *drone* ini juga membantu menghasilkan gambar yang estetik dan realistis, sehingga keindahan arsitektur serta suasana di sekitar rumah adat tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas dan menyentuh secara visual.

Sebagai mahasiswa yang memiliki keahlian dalam bidang produksi media, penulis terus mengasah keterampilan melalui pembelajaran dan latihan dalam membuat karya videografi dokumenter bertema sosial dan budaya. Penulis memiliki kemampuan dalam sinematografi, penyutradaraan, serta penyusunan

naskah dokumenter dengan pendekatan naratif dan visual yang kuat. Selain itu, pengalaman dalam memanfaatkan *platform digital* menjadi bekal penting dalam menghadirkan dokumenter yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Dengan latar belakang tersebut, pembuatan video dokumenter tentang Sapo Jojong dalam Eksplorasi Sejarah dan Budaya Pakpak Bharat menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan identitas daerah secara visual. Dokumenter ini diharapkan menjadi sarana edukasi, promosi, sekaligus media pelestarian budaya dan lingkungan yang dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Pembuatan video dokumenter tentang Sapo Jojong bertujuan untuk menggali kembali nilai-nilai sejarah dan budaya yang mulai terlupakan, khususnya di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan visual, eksplorasi terhadap rumah adat ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif yang menarik, serta memperkuat identitas budaya lokal. Beberapa permasalahan yang melatarbelakangi kajian ini antara lain:

1. Masih minimnya informasi yang terdokumentasi secara visual mengenai Kabupaten Pakpak Bharat, khususnya terkait Sapo Jojong, eksplorasi sejarah, budaya, dan kekayaan alam yang dimilikinya.
2. Kurangnya pemanfaatan potensi sejarah dan budaya lokal sebagai bahan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam bidang studi sejarah yang berkaitan dengan kearifan lokal Pakpak Bharat.

3. Adanya permintaan dari Bapak Franc Bernhard Tumanggor, Bupati Kabupaten Pakpak Bharat untuk memproduksi video dokumenter yang menggambarkan kekayaan sejarah dan budaya daerah dengan menggunakan alat bantu Drone dan Software

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menetapkan batasan masalah untuk menjaga fokus, arah, dan konsistensi pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini. Penetapan batasan ini bertujuan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta memastikan bahwa proses produksi video dokumenter berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Dengan adanya batasan, penulis dapat lebih terarah dalam memilih materi yang akan disajikan, menentukan pendekatan visual yang tepat, serta merumuskan pesan utama yang ingin disampaikan kepada audiens. Selain itu, batasan ini juga membantu dalam proses pengumpulan data, perencanaan produksi, hingga tahap penyuntingan agar tetap berada dalam koridor tema dan ruang lingkup kajian yang telah ditetapkan. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Karya ini difokuskan sebagai media informasi visual yang mengangkat nilai-nilai sejarah dan budaya lokal Kabupaten Pakpak Bharat, khususnya melalui pengenalan rumah adat Sapo Jojong dan kekayaan alam sekitarnya, sebagai bagian dari pelestarian dan edukasi budaya.
2. Proses produksi dan penyuntingan video dokumenter ini dilakukan menggunakan alat bantu Drone DJI Mini 4K serta *Software* Adobe Premiere

Pro dan Adobe Photoshop, sebagai aplikasi utama dalam pengolahan gambar, video, dan audio untuk menghasilkan karya yang komunikatif dan estetis sesuai kebutuhan media informasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dan produksi video dokumenter yang mengangkat nilai-nilai budaya rumah adat Sapo Jojong serta Sejarah dan Budaya Kabupaten Pakpak Bharat sebagai objek utama?
2. Bagaimana cara memvisualisasikan potensi sejarah, budaya, dan kekayaan alam Pakpak Bharat dalam bentuk video dokumenter yang informatif dan menarik sebagai media promosi daerah?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam rumah adat Sapo Jojong dan kekayaan alam Kabupaten Pakpak Bharat melalui media video dokumenter, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan dalam buku-buku pembelajaran sejarah, khususnya terkait kearifan lokal.
2. Mengeksplorasi dan memvisualisasikan Sejarah dan budaya Pakpak Bharat sebagai bagian dari promosi daerah dalam bentuk video dokumenter.

F. Manfaat Penulisan

Pembuatan video dokumenter ini tidak hanya ditujukan sebagai pemenuhan syarat tugas akhir, tetapi juga diharapkan memberikan nilai tambah bagi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan mengangkat kekayaan budaya lokal melalui media visual, karya ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Tugas akhir ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan penulis mengenai sejarah dan budaya lokal, khususnya budaya masyarakat Pakpak Bharat. Selain itu, proses pembuatan dokumenter ini juga menjadi media eksplorasi kemampuan dan keterampilan penulis dalam bidang multimedia, seperti sinematografi, penyutradaraan, dan pengeditan video menggunakan *software* Adobe Premiere Pro. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari pemenuhan persyaratan akademik dalam menyelesaikan karya tugas akhir.

2. Bagi Politeknik Negeri Media Kreatif

Melalui pelaksanaan tugas akhir ini, kampus turut berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan produksi video dokumenter yang melibatkan Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat, khususnya Kantor Bupati, menjadi bentuk kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan instansi daerah. Karya ini juga berperan dalam memperkenalkan Politeknik Negeri Media Kreatif kepada masyarakat luas, terutama di wilayah Pakpak Bharat, termasuk keberadaan program studi seperti Desain Grafis yang memiliki

potensi besar dalam mendukung promosi budaya dan daerah melalui media kreatif.

3. Bagi Masyarakat

Dokumenter ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan budaya lokal yang selama ini mulai terlupakan. Karya ini juga berfungsi sebagai media edukasi bagi generasi muda agar lebih menghargai dan melestarikan warisan budaya daerah. Selain itu, kehadiran kampus melalui kegiatan pengabdian dan kolaborasi diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat Pakpak Bharat, baik dari sisi pengenalan institusi pendidikan tinggi maupun dalam mendorong kreativitas lokal yang potensial untuk dikembangkan bersama pemerintah daerah, khususnya melalui dukungan Bapak Franc Bernhard Tumanggor, Bupati Pakpak Bharat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, M., & Sinulingga, J. (2024). *Sapo Adat Jojong Sipitu Ethnic Pakpak Semiotic Study*. 2(1), 47–56.
- Erni, E. R., Basorudin, B., & Imam, I. R. B. (2022). Pelatihan Pengenalan Desain Grafis Dan Pembuatan Poster Menggunakan Adobe Photoshop. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 31–37. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.449>
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2493>
- Gafari, M. O. F., Pulungan, H. K., Astuti, W. W., Assalam, M. H., & Surip, M. (2024). Development of the Pancasila Student Profile Strengthening Project Module (P5) Based on Pakpak Bharat Culture. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 10(1), 352–365. <https://doi.org/10.22219/kembara.v10i1.32861>
- Kuntowijoyo, 2001. (n.d.). *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- Mailani, E., Khadizah, F., Sembiring, K. B., Maharani, S. H., & Mauliza, E. (2024). Kekayaan Geometri Dalam Kearifan Lokal: Studi Kasus Kebudayaan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 6(2), 87–109. <https://journalpedia.com/1/index.php/jipt>
- Mentari, G., & Syaputra, E. (2024). *Digitalisasi Video Dokumenter terhadap Warisan Budaya Guritan, Rejung, dan Tadut*. 5(3), 1127–1141. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/891>
- Mesra, R., Anton, E. E., & Sari, D. K. (2024). Pelatihan CapCut video editing untuk meningkatkan skill dan daya saing mahasiswa pendidikan di dunia kerja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5381–5391.
- Nasoichah, C., Tedjowasono, N. S., Sibarani, T., & Sekali, M. B. K. (2023). Karakteristik Aksara Pakpak Berdasarkan Sumber Tertulis Di Dairi Dan Pakpak Bharat, Sumatera Utara. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 13(2), 2009. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v13i2.1217>
- Nichols, B. (2002). Introduction to documentary. In *Choice Reviews Online* (Vol. 39, Issue 09). <https://doi.org/10.5860/choice.39-5095>
- Olivia, D., Sianturi, H., Sidabutar, H., Purba, M., & Ginting, S. (2025). *Sebuah*

Kajian Kebudayaan dan Tradisi Pakpak yang Hampir Hilang Tergerus Zaman. 2(1), 1–7.

Pradani, S. T., & Purwati, E. (2021). Analisis foto jurnalistik dengan pendekatan metode EDFAT (entire, detail, frame, angle, time) di Kompas.id edisi “usia demonstrasi di depan gedung DPR” 25 September 2019. *Commicast*, 2(2), 144–150. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3407>

Prof. Dr. Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, 390.

Rapoport, A. (1969). *House Form and Society*. 146.

Sari, V., Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantu Adobe Premiere Pro sebagai Media Pembelajaran IPS Terpadu: Materi Kebutuhan Manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonom*, 2(2), 131–141. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/>

Sulaeman, K. M., & Mustofa, M. U. (2022). Potret Paradigma Developmentalisme Baru Jokowi dalam Film Dokumenter “Wadas Waras” (2021): Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jisipol: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 21–42.

Tumangger, N., Dafrina, A., Fidyati, F., & Sofyan, D. K. (2023). Arsitektur Tradisional Rumah Adat Sapo Jojong Suku Pakpak di Kabupaten Pakpak Bharat. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 7(1), 35–46. <https://doi.org/10.33510/marka.2023.7.1.35-46>

Widayati, S., Fahmi, M. H., Setiyaningsih, L. A., & Wibowo, A. P. (2021). Digital Community Development: Media Pelestarian Kearifan Lokal Wisata Jurang Toleh Kabupaten Malang. *Jurnal Nomosleca*, 7(1), 29–44. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v7i1.5490>

Wisman, Y., & Cukei. (2023). Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan. *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 38–48.

Berutu, M., & Sinulingga, J. (2024). *Sapo Adat Jojong Sipitu Ethnic Pakpak Semiotic Study*. 2(1), 47–56.

Erni, E. R., Basorudin, B., & Imam, I. R. B. (2022). Pelatihan Pengenalan Desain Grafis Dan Pembuatan Poster Menggunakan Adobe Photoshop. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 31–37. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.449>

Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2493>

- Gafari, M. O. F., Pulungan, H. K., Astuti, W. W., Assalam, M. H., & Surip, M. (2024). Development of the Pancasila Student Profile Strengthening Project Module (P5) Based on Pakpak Bharat Culture. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 10(1), 352–365. <https://doi.org/10.22219/kembara.v10i1.32861>
- Kuntowijoyo, 2001. (n.d.). *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- Mailani, E., Khadizah, F., Sembiring, K. B., Maharani, S. H., & Mauliza, E. (2024). Kekayaan Geometri Dalam Kearifan Lokal: Studi Kasus Kebudayaan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 6(2), 87–109. <https://journalpedia.com/1/index.php/jipt>
- Mentari, G., & Syaputra, E. (2024). *Digitalisasi Video Dokumenter terhadap Warisan Budaya Guritan, Rejung, dan Tadut*. 5(3), 1127–1141. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/891>
- Mesra, R., Anton, E. E., & Sari, D. K. (2024). Pelatihan CapCut video editing untuk meningkatkan skill dan daya saing mahasiswa pendidikan di dunia kerja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5381–5391.
- Nasoichah, C., Tedjowasono, N. S., Sibarani, T., & Sekali, M. B. K. (2023). Karakteristik Aksara Pakpak Berdasarkan Sumber Tertulis Di Dairi Dan Pakpak Bharat, Sumatera Utara. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 13(2), 2009. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v13i2.1217>
- Nichols, B. (2002). Introduction to documentary. In *Choice Reviews Online* (Vol. 39, Issue 09). <https://doi.org/10.5860/choice.39-5095>
- Olivia, D., Sianturi, H., Sidabutar, H., Purba, M., & Ginting, S. (2025). *Sebuah Kajian Kebudayaan dan Tradisi Pakpak yang Hampir Hilang Tergerus Zaman*. 2(1), 1–7.
- Pradani, S. T., & Purwati, E. (2021). Analisis foto jurnalistik dengan pendekatan metode EDFAT (entire, detail, frame, angle, time) di Kompas.id edisi “usia demonstrasi di depan gedung DPR” 25 September 2019. *Commicast*, 2(2), 144–150. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3407>
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, 390.
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Society*. 146.
- Sari, V., Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantu Adobe Premiere Pro sebagai Media Pembelajaran IPS Terpadu: Materi Kebutuhan Manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonom*, 2(2), 131–141. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/>

- Sulaeman, K. M., & Mustofa, M. U. (2022). Potret Paradigma Developmentalisme Baru Jokowi dalam Film Dokumenter “Wadas Waras” (2021): Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jisipol: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 21–42.
- Tumangger, N., Dafrina, A., Fidyati, F., & Sofyan, D. K. (2023). Arsitektur Tradisional Rumah Adat Sapo Jojong Suku Pakpak di Kabupaten Pakpak Bharat. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 7(1), 35–46. <https://doi.org/10.33510/marka.2023.7.1.35-46>
- Widayati, S., Fahmi, M. H., Setiyaningsih, L. A., & Wibowo, A. P. (2021). Digital Community Development: Media Pelestarian Kearifan Lokal Wisata Jurang Toleh Kabupaten Malang. *Jurnal Nomosleca*, 7(1), 29–44. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v7i1.5490>
- Wisman, Y., & Cukei. (2023). Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan. *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 38–48.